Penerapan *Aizuchi* sebagai Komunikasi dalam *Podcast* “*Amerika ni Watattemimashita*” Karya Sueko dan Mama.

Cici Wulandari

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

cici.18071@mhs.unesa.ac.id

Abstract

At this time literary works can be reached widely, not only from poetry in books, or stories in novels, but can be easily accessed from anywhere and anytime. One of the literary work that has been developed is the conversation in the *podcast*, which is analyzed in this research. *Podcasts* are currently in great demand by young people, because they are easy to use and can still be heard even when used other applications. Therefore, the researcher took the object of study in the *podcast* “*Amerika ni Watattemimashita*” by Sueko and Mama, because as a foreign language learner who rarely uses *Aizuchi*, I am curious about how the form and function of *Aizuchi* when used correctly. So this study discusses the form and function of *Aizuchi* in accordance with the theory that has been found. Based on the results of the analysis in this study, nine forms of *Aizuchi* were found, from nine forms there were 308 *Aizuchi* (un), and the least appearing *Aizuchi* (sugoi) 2 data. Then it was also found that the *Aizuchi* function as many as four functions, with the data that often appears has the 聞いているという信号 function (kiiteiru to iu shingou) with 393 data, and the function (kansei no hyoushutsu) with a total of 6 data. This obtained *Aizuchi*'s form as well as its function.

Keywords: *Podcast*, *Aizuchi* form, and *Aizuchi* function.

要旨

現在では、本の詩や小説の物語だけでなく、いつでもどこからでも簡単にアクセスできる文学作品に幅広くアクセスできる。開発された文学作品の1つは、ポッドキャストでの会話である。本稿で分析される。ポッドキャストは、使いやすく、他のアプリケーションと同時に使用しても可能になるため、現在、若者から人気がある。そこで、すえことママのポッドキャスト「アメリカに渡ってみました」で勉強の対象にしたのは、あいづちをほとんど使わない外国人学習者として、あいづちの形や使い方がどのように適切で正しいのか気になるからである。そこで、本研究では、発見された理論に基づいて、あいづちの形態と機能について考察する。本研究の分析結果に基づいて、9つの形態のあいづちが発見された。9つの形態のうち、308のデータがあいづち（うん）であり、最も少ないデータはあいづち（すごい）2つだけであった。あいづち機能は4つもあり、よく出てくるデータは「聞いているという信号」で393データ、「かんせいの表出」は合計6つのデータが発見された。これにより、あいづちの形態とその機能が取得された

キーワード: ポッドキャスト、あいづち形態、あいづち機能。

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya manusia sudah melakukan komunikasi sejak dari lahir, hal tersebut disampaikan melalui tangisan, yang mana dari tangis tersebut bisa jadi pertanda seorang anak mengalami kesakitan atau kelaparan. Dari bentuk tangisan itu menjadi berkembang ke dalam bentuk kata yang menjadi bagian dari bahasa, penerapan berbahasa tentu melibatkan lawan bicara agar suatu pembicaraan memperoleh timbal balik, dan mendapatkan respon dengan baik. Dengan adanya bahasa keberlangsungan hidup manusia menjadi lebih mudah, dapat memahami satu sama lain, dan dengan bahasa pula karya sastra dapat muncul. Mengapa adanya bahasa keberlangsungan hidup manusia menjadi lebih mudah? Karena bahasa merupakan suatu alat yang sistematis

digunakan sebagai penyampaian gagasan menggunakan gerak tubuh, atau tanda lainnya yang disepakati bersama (Webster, 1961:1270). Sejalan dengan kutipan bahasa diatas, bahasa sebagai wujud mengidentifikasi diri bermakna untuk menunjukkan identitas diri seperti apa, sebagai wujud memperkenalkan kepada orang lain agar dapat saling bertukar cerita dan pengalamannya, dari situlah bahasa berperan. Dengan adanya bahasa, terciptalah berbagai karya sastra, seperti puisi, lagu, novel, dan lain sebagainya.

Pada zaman dahulu apabila hendak mendengarkan lagu, atau berita, maupun cerita hanya bisa dilihat dan di dengar melalui televisi, atau radio. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, manusia dapat mendengarkan lagu dan mendengarkan cerita tidak

lagi dengan radio, yaitu bisa mengunduh aplikasi yang bernama *podcast*. Dari mendengarkan *podcast*, *audiens* dapat memperluas pengetahuannya mengenai cerita, lagu, dan salah satunya *Aizuchi* yang diterapkan dalam objek kajian. *Podcast* adalah *file* audio atau video yang diunggah di web agar dapat diakses oleh individu baik berlangganan maupun tidak dan dapat didengarkan atau ditonton dengan menggunakan komputer atau pemutar media digital *portable* (Brown, A., & Vol. 10 number 2 Juni 2021 Page 111 Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah Green, T. D, 2007).

Terdapat perbedaan komunikasi mengenai bagaimana cara merespon suatu pembicaraan, antara negara Indonesia dengan negara Jepang. Di kutip dari umsu.ac.id. 2022. *Komunikasi Yang Efektif*. Menjelaskan beberapa cara berkomunikasi yang efektif dan juga efisien. Cara berkomunikasi terdapat banyak hal, dimulai dari menyimak pembicaraan yang disampaikan, kemudian menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan salah satunya yaitu tidak memotong pembicaraan seseorang, atau tidak berbicara sebelum pembicaraan selesai. Apabila hal tersebut dilakukan maka komunikasi dapat dikatakan efektif. Sehingga budaya komunikasi di Indonesia apabila merespon pembicaraan, pendengar menyimak terlebih dahulu hal yang disampaikan oleh pembicara hingga selesai, kemudian pendengar dapat menyampaikan responnya. Sedangkan di negara Jepang, salah satunya *Aizuchi* sebagai komunikasi dilakukan pada saat pembicaraan berlangsung, tanpa menunggu pembicaraan tersebut selesai, maka pada saat itulah pendengar menggunakan hak untuk meresponnya secara singkat.

Di dalam *podcast* “Amerika *ni Watattemimashita*” terdapat berbagai macam topik pembicaraan, yang mana bisa di dengarkan oleh pembelajar bahasa asing, dari pemula hingga menengah. Banyaknya topik membuat pembelajar bahasa asing tidak merasa jenuh, akan semakin luas juga pengetahuannya apabila menyimak dengan baik, percakapan masing-masing judul yang ada di dalam *podcast* tersebut.

Oleh karena itu, media *podcast* ini juga dapat mempermudah pembelajar dalam mempelajari bahasa Jepang yang ada di *podcast* “Amerika *ni watattemimashita*” untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang bahasa Jepang, khususnya *Aizuchi* yang digunakan di dalamnya. Percakapan yang ada di dalam *podcast* tersebut dilakukan oleh penutur asli bahasa Jepang, dikarenakan konteks penggunaan *Aizuchi* yang disampaikan mempunyai pelafalan yang lebih jelas, dapat mengetahui secara langsung pelafalan dari *Aizuchi* yang

disampaikan, dan penerapannya juga dilakukan secara reflek sebagai akibat adanya suatu hal yang disampaikan penutur. Sehingga dari situlah dapat diketahui bagaimana bentuk serta fungsi *Aizuchi* yang tepat dan benar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu bentuk *Aizuchi* dan fungsi *Aizuchi* yang ada di dalam *podcast* “Amerika *ni watattemimashita*” karya Sueko dan Mama. Setelah mengetahui bentuk serta fungsi dari *Aizuchi*, manfaat yang diperoleh adalah agar dapat digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian pembelajar dapat mengetahui bentuk serta fungsi *Aizuchi* dengan tepat dan benar. Selain itu hasil dari mempelajari bentuk dan fungsi *Aizuchi*, pembelajar bahasa Jepang dapat menerapkan langsung kepada orang Jepang, sehingga pembelajar bahasa Jepang dapat masuk ke dalam etika berkomunikasi di dalam bahasa Jepang, tepatnya adalah penggunaan *Aizuchi*

KAJIAN TEORI

Penelitian mengenai *Aizuchi* yang pernah dilakukan oleh Khotimah, Ari Khusnul. 2019. *Analisis Penggunaan Aizuchi Oleh Penutur Asing Bahasa Jepang dalam Video Youtube Mengenai Homestay di Jepang Episode 1-3* ialah *Aizuchi* termasuk ke dalam budaya merespon tuturan lawan bicara yang mana penutur asing bahasa Jepang tidak banyak menggunakan *Aizuchi* pada saat berbicara bahasa Jepang. Fokus penelitian ini adalah bagaimana *Aizuchi* digunakan pada saat menerima informasi, kemudian kesalahan *Aizuchi* yang digunakan. Selain itu juga terdapat penelitian sejenis yang dilakukan oleh Rahayu, Meta Gesti. 2015. *Analisis Penggunaan Aizuchi Mahasiswa Bahasa Jepang dalam Komunikasi Berbahasa Jepang*. Yang mana *Aizuchi* merupakan suatu isyarat verbal ataupun non verbal yang biasa diucapkan oleh lawan bicara pada saat berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang.

Dari kedua penelitian diatas, peneliti memberikan pendapat yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Khusnul Khotimah mengartikan *Aizuchi* sebagai budaya respon lawan tutur, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meta Gesti Rahayu memberi arti bahwa *Aizuchi* suatu isyarat verbal ataupun non verbal. Penelitian yang dikaji kali ini, peneliti membatasi penelitian yang pernah dilakukan oleh Meta Gesti Rahayu, yaitu bagaimana *Aizuchi* bisa disebut sebagai isyarat verbal dan non verbal. Akan tetapi karena sumber data penelitian ini menggunakan *podcast*, maka analisis *Aizuchi* hanya pada isyarat verbal saja.

Aizuchi

Menurut Horiguchi dan Maynard, definisi *Aizuchi* adalah

はな て はつわけん こうし あいだ 、き て
(話し手が発話権を行使している間に、聞き手が
はな て おく じょうほう きょうゆう つた
話し手から送られた情報を共有したことを伝
みじか ひょうげん
える短い表現である).

(Ungkapan pendek yang digunakan saat pendengar berbagi informasi yang dikirim dari lawan bicara, yang terjadi pembicara menggunakan hak bicaranya).

Berdasarkan pengertian tersebut, *Aizuchi* berarti ungkapan pendek yang digunakan pendengar untuk merespon informasi yang telah disampaikan, dan juga ungkapan pendek tersebut bagian dari hak pendengar untuk menyampaikannya pada saat pembicaraan berlangsung. Dari kutipan di atas *Aizuchi* dapat diartikan sebuah ekspresi yang muncul di tengah pembicaraan, yang berfungsi untuk memberikan sebuah pemahaman terhadap apa yang telah dibicarakan. Dapat disimpulkan bahwa *Aizuchi* merupakan respon dari lawan bicara yang dilakukan di tengah pembicaraan, sebagai wujud pemahaman terhadap apa yang telah disampaikan.

Bentuk *Aizuchi*

Adapun bentuk *Aizuchi* menurut Sakamoto (dalam Tsujimoto 2007:36) membagi bentuk *Aizuchi* menjadi dua, yaitu *あいづち詞 (Aizuchi shi)* dan *あいづち的な表現 (Aizuchi teki na hyougen)*.

Golongan *あいづち詞 (Aizuchi shi)* sebagai berikut :

- 1) 終助詞 (*shuujoshi*): でしょう (*deshou*), ねー (*nee*), ですねー (*desunee*), dan sebagainya
- 2) 感嘆詞 (*kantan shi*): おー (*oo*), えー (*ee*), わー (*waa*), ほう (*hoo*), dan sebagainya
- 3) ソウ系 (*sou kei*): そうやな (*souyana*), そうか (*souka*), そうですか (*sou desuka*), そう (*sou*), そっか (*sokka*), そうですね (*sou desune*), dan sebagainya
- 4) 応答詞 (*outoushi*): ええ (*ee*), うん (*un*), はい (*haa*), はい (*hai*), dan sebagainya.

Sedangkan untuk golongan *あいづち的な表現 (Aizuchi teki na hyougen)* sebagai berikut :

- 1) 動詞 (*doushi*): いてる (*ieteru*), ありえない (*arienai*), わかる (*wakaru*), dan sebagainya

- 2) 副詞 (*fukushi*): なるほど (*naruhodo*), 本当 ”に” (*hontou 'ni'*), dan sebagainya
- 3) 形容詞 (*keiyoushi*): すごい (*sugoi*), いい (*ii*), えらい (*erai*), 大変 (*taihen*), dan sebagainya.

Fungsi *Aizuchi*

Menurut Horiguchi (dalam Otsuka 2005:56) membagi fungsi *Aizuchi* menjadi lima bagian, yaitu:

1. 同意の信号 (*doui no shingo*). Merupakan wujud pendengar menyetujui apa yang disampaikan pembicara, atau pendengar dengan pembicara memiliki anggapan yang sama mengenai pembicaraan tersebut.
2. 聞いているという信号 (*kiiteiru to iu shingou*). Yang berarti tanda mendengarkan pembicaraan, sehingga lawan bicara dapat melanjutkan pembicaraan. Merupakan wujud lawan bicara mendengar pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara, yang mana tidak menghentikan pembicaraan tersebut, sehingga pembicaraan dapat terus berjalan.
3. 否定の信号 (*hitei no shingou*). Merupakan wujud tidak adanya persamaan pendapat antara dua orang atau lebih yang terlibat di dalam percakapan tersebut, atau bisa berupa bentuk pertentangan terhadap pembahasan yang disampaikan.
4. 完成の表出 (*kansei no hyoushutsu*). Merupakan wujud lawan bicara mengungkapkan rasa senang, kaget, sedih, dan lain-lain, terhadap pembahasan yang telah disampaikan.
5. 理解しているという信号 (*rikai shiteiru to iu shingou*). Sebagai tanda mengerti isi pembicaraan dapat juga mengulang sebagian isi percakapan, tidak begitu jauh dengan karena pemberian tanda bahwa seseorang mendengarkan lawan bicaranya atau tidak dapat ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki pendengar. Hampir sama dengan *聞いているという信号 (kiiteiru to iu shingou)* yang mana hanya berupa wujud mendengar saja, berbeda dengan fungsi ini yang merupakan wujud lawan bicara mengerti maksud dari pembicaraan tersebut, bisa dengan diikuti respon setelahnya *Aizuchi* ataupun tidak.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan Deirdre D. Johnston and Scott W. Vanderstoep (2009), pendekatan penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif ini menghasilkan sebuah data deskriptif mengenai klasifikasi bentuk *Aizuchi* dan juga fungsinya, serta dijelaskan pula bagaimana kedua kajian tersebut dapat terbentuk.

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana terdapat beberapa langkah yang ada didalamnya, untuk menunjang kelancaran penelitian. Metode deskriptif kualitatif ini mengacu pada mendeskripsikan bagaimana bentuk *Aizuchi* yang ada dalam *podcast*, kemudian ditemukan berapa data yang ada, selanjutnya diambil kesimpulan terhadap *Aizuchi* yang ada di dalam *podcast* “Amerika *ni Watattemimashita*”. Setelah metode dan langkah berhasil dilakukan, maka dapat diperoleh hasil dari penelitian.

Menurut Sugiyono (2017,194) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pada penelitian ini menggunakan teknik Simak bebas libat cakap yaitu menyimak penggunaan *Aizuchi* dalam *podcast* “Amerika *ni watattemimashita*” dan teknik catat berguna untuk mencatat *Aizuchi* apa saja yang ada di dalam sumber data. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan langkah sebagai berikut: Menyimak dan mendengarkan dengan seksama, *podcast* “Amerika *ni watattemimashita*” karya Sueko dan Mama. Kemudian menyimak, peneliti mencatat *Aizuchi* apa saja yang ada di dalamnya, mendeskripsikan penggunaan *Aizuchi* tersebut bagaimana. Setelah diperoleh data, penulis menjabarkan arti dari *Aizuchi* tersebut ke dalam bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Karena penelitian ini menggunakan teknik simak bebas cakap, dan catat dalam analisis datanya, maka dilakukan sebuah langkah yakni dengan menyimak dengan baik, *podcast* “Amerika *ni watattemimashita*” karya Sueko dan Mama. Kemudian mencari *Aizuchi* apa saja yang muncul di dalam pembicaraan mereka, setelah semua *Aizuchi* terkumpul maka dilakukan pencatatan sekaligus klasifikasi *Aizuchi* berdasarkan bentuk dan fungsinya sesuai dengan teori yang digunakan.

Uji validitas menurut Sugiyono (217:125) menerangkan bahwa derajat ketepatan data yang sesungguhnya terjadi pada saat objek data dengan yang dikumpulkan oleh peneliti, dilakukan berguna untuk mengukur apakah data yang telah diperoleh setelah penelitian termasuk data yang valid atau tidak. Pada saat analisis bentuk *Aizuchi* peneliti mendengarkan terlebih dahulu *podcast* dari episode 1 sampai dengan 4. Ketika mendengarkan *podcast* satu per satu, peneliti mencatat

Aizuchi yang terdapat di dalam pembicaraan tersebut, sesuai dengan bentuk yang ada di dalam teori.

Setelah terkumpul bentuk *Aizuchi* kemudian diambil beberapa sampel untuk dianalisis bagaimana *Aizuchi* bisa tergolong ke dalam bentuk yang telah disampaikan pada teori tersebut, serta apa maksud dari *Aizuchi* yang disampaikan. Apabila bentuk *Aizuchi* telah dianalisis, maka perlu diklasifikasikan lagi sesuai dengan bentuknya. Klasifikasi bentuk tersebut disajikan dalam tabel untuk mempermudah pembaca mengetahui bentuk *Aizuchi* yang terdapat dalam *podcast* “Amerika *ni Watattemimashita*”, begitu pula dengan fungsi *Aizuchi*, yang dianalisis secara berurutan setelah penjelasan bentuk dari *Aizuchi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kedua rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, di dalam pembahasan ini dijelaskan bagaimana bentuk dan juga fungsi *Aizuchi* yang terdapat pada *podcast* “Amerika *ni Watattemimashita*”, dari langkah penelitian yang telah dilakukan. Penerapan yang dimaksud dalam judul penelitian ini, membahas bentuk *Aizuchi* yang diterapkan di dalam *podcast*, kemudian disertakan juga analisis fungsi *Aizuchi* yang dilontarkan, karena fungsi tersebut perlu disampaikan agar penggunaan *Aizuchi* dapat dilakukan dengan baik dan benar yang sesuai dengan fungsinya. Menurut Sakamoto (dalam Tsujimoto, 2007:36) *Aizuchi* dibagi menjadi dua jenis, yaitu *あいずち詞 (aizuchi shi)* dan *あいずち的な表現 (aizuchi teki na hyougen)*. Beberapa bentuk *Aizuchi* yang terdapat pada *podcast* “Amerika *ni watattemimashita*” karya Sueko dan Mama, adalah sebagai berikut. Di dalam episode 1 yang berjudul “はじめまして&それぞれのパートナー紹介” mulai dari menit pertama hingga menit ke tujuh, terdapat 10 buah, yang terdiri dari *Aizuchi* *はい (hai)*, *うん (un)* berarti bahwa lawan bicara mendengarkan cerita pembicaraan tersebut. Pada menit ke 06.50 yaitu *Aizuchi* *ええ (ee)* respon tersebut disampaikan oleh pendengar dikarenakan menyetujui maksud dari pembicaraan yang disampaikan. Dan terakhir ada *Aizuchi* *そう (sou)* di menit ke 7.52, yang mana menunjukkan sebuah *ekspresi* mendengarkan, atau dengan kata lain “begitu”.

Hasil Analisis Bentuk dan Fungsi *Aizuchi*

Podcast ini menceritakan mengenai pengalaman dari dua orang yang tinggal di Amerika, yaitu Sueko dan Mama. Mereka saling menceritakan pengalaman mereka

selama berada di Negara tersebut. Berikut adalah analisis bentuk dan fungsi dari *Aizuchi* yang ada di dalam *podcast* “Amerika ni Watattemimashita” karya Sueko dan Mama.

Data 1

(Episode 1 menit 22.04)

Satomi dan Sueko berbicara mengenai keberadaan seseorang apabila berada di negara lain. Agar bisa datang ke negara tersebut maka diperlukan visa, karenanya setiap orang yang berada di negara orang lain sudah pasti mempunyai visa.

さとみ: 外国人としてここにいるとね、やはりビザだから

すえこ: そう

さとみ: そう、恋愛とかしても、ビザが切れたら、帰れないから

Satomi: Jika ingin berada di sini sebagai orang asing, tentu saja karena visa

Sueko: Iya

Satomi: Iya, meskipun ada cinta, jika visa sudah habis, tidak bisa pulang.

Dalam cuplikan percakapan diatas, “外国人としてここにいるとね、やはりビザだから” Satomi memberikan penjelasan bahwa seseorang yang datang ke negara lain, sebagai orang asing mereka dapat sampai di negara tersebut salah satu persyaratannya adalah memiliki visa. Respon yang disampaikan kepada Satomi tentang pernyataan bahwa seseorang dapat sampai ke negara lain dikarenakan mempunyai visa.

Pada percakapan di atas terdapat *Aizuchi* “そう” (*sou*) sesuai dengan teori bentuk *Aizuchi* oleh Sakamoto bahwa “そう” (*sou*) termasuk ke dalam あいづち詞 (*aizuchi shi*), dengan golongan ソウ系 (*sou kei*) serta memiliki makna iya, yang berarti bahwa Sueko memahami pernyataan tersebut dan Sueko meng “iya” kan apa yang dimaksud oleh Satomi. Kemudian *Aizuchi* “そう” menurut teori Horiguchi termasuk ke dalam fungsi 聞いているという信号 (*kiiteiru to iu shingou*). Yang berarti Sueko mendengarkan ungkapan yang disampaikan oleh Satomi, karena respon Sueko hanya “そう” (*sou*) tidak diikuti oleh kalimat setelahnya. Berbeda dengan fungsi 理解しているという信号 (*rikai shiteiru shingou*), yang diikuti ungkapan pendengar setelah adanya *Aizuchi*.

Data 2

(Episode 2 menit ke 04.35)

Sueko menceritakan hal yang dilakukan oleh ayahnya tentang pertunangan Sueko dan suami.

すえこ: あの、よろしくおねがいしますと、握手をかわし..

さとみ: はい、はい.

すえこ: あの、返却なしでお願いしますという冗談を. . .

Sueko: Mohon bantuannya, kemudian berjabat tangan ...

Satomi: Iya, iya

Sueko: "Tolong jangan dikembalikan" sambil katanya sambil bercanda

Sueko bercerita tentang pertunangannya kepada Satomi. Dia menceritakan ucapan ayahnya yaitu “あの、よろしくおねがいしますと、握手をかわし” yang berarti ayahnya menyampaikan permohonan kepada calon suaminya, setelah itu mereka berjabat tangan. Respon Satomi pun “はい、はい” (*hai, hai*) yang mana memahami maksud dan cerita tersebut. Belum sampai disitu, Sueko melanjutkan ceritanya “あの、返却なしでお願いしますという冗談を. . .” memiliki makna bahwa ayah dari Sueko berpesan jangan dikembalikan Sueko kepada saya, sambil bercanda. Dari percakapan di atas terdapat, sesuai dengan teori bentuk *Aizuchi* oleh Sakamoto “はい、はい” (*hai, hai*) termasuk ke dalam あいづち詞 (*aizuchi shi*) dengan golongan 応答詞 (*outoushi*), serta memiliki makna iya, karena Satomi memahami percakapan yang disampaikan oleh Sueko.

Sama halnya dengan *Aizuchi* “うん” (*un*) yang memiliki arti “iya”, akan tetapi perbedaannya *Aizuchi* “はい” (*hai*) digunakan untuk bentuk formal sedangkan *Aizuchi* “うん” (*un*) digunakan pada saat yang tidak formal. Menurut teori Horiguchi *Aizuchi* “はい” (*hai*) memiliki fungsi 聞いているという信号 (*kiiteiru to iu shingo*) karena dalam percakapan “はい” (*hai*) berperan sebagai wujud “mendengarkan” pendapat yang disampaikan oleh pembicara.

Data 3

(Episode 2 menit ke 16.08)

Sueko bertanya kepada Satomi mengenai acara pertunangannya.

すえこ: ちゃんとかうなんか、will you marry me とかないか?

さとみ: あったけどさ、それをすごいわかりやすく、
もうお互い結婚するから

すえこ:そうね

さとみ: なんか特別な雰囲気がもちだしたら..

Sueko: Apa tidak ada kata-kata seperti *will you marry me?*

Satomi: Ada sih tapi, hal itu dengan lebih mudah dipahami, karena kami akan menikah..

Sueko: **Begitu ya**

Satomi: Jika diberi suasana yang spesial

Percakapan tersebut membahas tentang pertunangan Satomi dengan laki-lakinya. Sueko bertanya “ちゃんとこうなんか、*will you marry me* とかないか?” apakah tidak ada ungkapan ajakan menikah begitu? Kemudian Satomi menceritakan bahwa “あったけどさ、それをすごいわかりやすく、もうお互い結婚するから” Dia menjelaskan bahwa ada ajakan tersebut, karena kami juga akan menikah. Setelah mendengar penjelasannya, Sueko pun merespon “そうね” (*soune*) begitu ya. Dari respon “そうね” (*soune*) termasuk ke dalam teori bentuk *Aizuchi* oleh Sakamoto, yaitu *Aizuchi* あいづち詞 (*aizuchi shi*) jenis ソウ系 (*sou kei*) yang memiliki makna “begitu ya”.

Dalam bentuk *Aizuchi* ソウ系 (*sou kei*) juga terdapat そうか、(*souka*) dan そっか、(*sokka*) sama-sama memiliki makna “begitu ya”. Akan tetapi memiliki perbedaan pemakaian, “そうか” (*souka*) digunakan terhadap lawan bicara yang memiliki kedudukan sama, masih tergolong dalam situasi formal. Sedangkan “そっか” (*sokka*) digunakan untuk yang sudah akrab dan tidak termasuk ke dalam bentuk formal. Menurut Horiguchi *Aizuchi* “そうね” (*soune*) termasuk ke dalam fungsi 同意の信号 (*doui no shingo*), karena Sueko memiliki pandangan yang sama terhadap pernyataan Satomi, dibuktikan dengan tidak adanya pertentangan atau respon lain selain dari *Aizuchi* tersebut.

Data 4

(Episode 3 menit ke 22.44)

Sueko sedang pergi ke kantor pos untuk mengambil paket.

すえこ: なんか、グリーンカードを出したら、郵便物をチェックしないと私達.. お..

さとみ: 思わず?

すえこ: うん、ミスするところだった

さとみ: ああ、チェックしなかった?

すえこ: チェックしなかった

Sueko: Saat mengeluarkan green card, jika tidak mengecek paket pos, kita.. ti..

Satomi: Tidak sengaja?

Sueko: Tidak sengaja akan membuat kesalahan

Satomi: aa, tidak dicek?

Sueko: Tidak

Berdasarkan percakapan di atas, “なんか、グリーンカードを出したら、郵便物をチェックしないと私達”. Sueko bercerita kepada Satomi bahwa pada saat ia mengeluarkan green tidak mengecek ulang paket yang ia ambil. Karena kesalahan pengambilan paket merupakan hal yang membahayakan karena dapat merugikan orang lain, maka Satomi menjawab. “思わず?” Apakah tidak sengaja? Kemudian Sueko menjelaskan “うん、ミスするところだった” bahwa ia tidak sengaja melakukan kecerobohan tersebut. Masih sedikit penasaran akan hal tersebut, Satomi kembali bertanya “ああ、チェックしなかった?” Apakah tidak di cek dahulu? dan ternyata memang benar “チェックしなかった” Sueko tidak mengecek terlebih dahulu paket yang ia ambil.

Respon yang disampaikan Satomi “ああ”、チェックしなかった?” memiliki arti bahwa mengerti penjelasan dari Sueko mengenai ketidak sengajaaan saat mengambil paket, menurut teori Sakamoto termasuk ke dalam あいづち詞 (*Aizuchi shi*) dengan golongan 応答詞 (*outoushi*), *Aizuchi* “ああ” (*aa*) memiliki makna mengerti. Pada penemuan data, dalam analisis bentuk *Aizuchi* ini juga terdapat *Aizuchi* “あつ” (*a'*), keduanya hampir mirip akan tetapi sangat berbeda. Baik dari pelafalan dan juga makna, karena *Aizuchi* “あつ” (*a'*) memiliki makna “kaget”. Menurut teori fungsi Horiguchi, *Aizuchi* “ああ” termasuk ke dalam 理解しているという信号 (*rikai shiteiru shingou*) karena setelahnya *Aizuchi* tersebut lawan bicara melanjutkannya dengan sedikit kalimat.

Data 5

(Episode 4 menit ke 21.23)

Satomi dan Sueko sedang bercerita mengenai budaya membaca surat pernikahan.

さとみ: お互いはいいかもしれないけど、聞いている人はさ..

すえこ: なるほどね

さとみ: 別に楽しくないしとか言って

Satomi: Mungkin saja bagi mereka bagus, tapi bagi yang mendengar ya..

Sueko: **Begitu ya**

Satomi: Tidak semenyenangkan itu

Berdasarkan percakapan diatas, Satomi mengatakan “お互いはいいかもしれないけど、聞いている人はさ..” yang berarti tidak semua hal itu bagus bagi orang lain. Karena tolok ukur bagus tidaknya suatu hal kembali pada persepsi masing-masing individu. Kemudian Sueko sebagai pendengar yang menyimak pernyataan Satomi, merespon dengan *Aizuchi* “なるほどね” yang memiliki arti “Begitu ya”, maksud tersebut memberikan arti bahwa Sueko sangat mengerti pernyataan yang telah disampaikan oleh Satomi. *Aizuchi* tersebut termasuk ke dalam *あいづち的な表現 (aizuchi teki na hyougen)* golongan *副詞 (fukushi)* yang berarti mengerti. Sedangkan fungsinya yaitu *聞いているという信号 (kiiteiru to iu shingou)* yang berarti tanda mendengarkan pembicaraan, tidak dengan memberikan respon setelahnya, sehingga lawan bicara dapat melanjutkan pembicaraan.

Tabel 1: Data Bentuk *Aizuchi*

Bentuk <i>Aizuchi</i>		<i>Aizuchi</i>	Jumlah
<i>Aizuchi shi</i>	<i>Aizuchi tekina hyougen</i>		
応答詞		はい	36
		うん	308
		ええ	13
		ああ	28
		あつ	1
ソウ系		そう	53
		そうだね	46
	副詞	なるほど	12
	形容詞	すごい	2
		Total	499

Berdasarkan analisis data bentuk *Aizuchi* pada *podcast* “Amerika ni Watattemimashita” karya Sueko dan Mama, terdapat bentuk *Aizuchi* dengan total sebanyak 499 kata. Teori tersebut membagi bentuk *Aizuchi* menjadi dua, yaitu *あいづち詞 (Aizuchi shi)* dan *あいづち的な表現 (Aizuchi teki na hyougen)*. Dari keduanya data terbanyak yang muncul ialah *あいづち詞 (Aizuchi shi)*, karena termasuk ke dalam bentuk kata umum yang mana mudah diselipkan dan tidak memiliki

penempatan atau fungsi yang khusus, sehingga sering muncul pada saat pembicaraan berlangsung.

あいづち詞 (Aizuchi shi) dibagi lagi menjadi empat bentuk, akan tetapi yang keluar hanya dua, yaitu *応答詞 (outoushi)*

- はい ditemukan sebanyak 36 data
- うん ditemukan sebanyak 308 data
- ええ ditemukan sebanyak 13 data
- ああ ditemukan sebanyak 28 data
- あつ ditemukan sebanyak 1 data

dan *ソウ系 (sou kei)*

- そう ditemukan sebanyak 53 data
- そうだね ditemukan sebanyak 46 data,

Sedangkan *あいづち的な表現 (Aizuchi teki na hyougen)* dibagi menjadi tiga bentuk, akan tetapi yang ditemukan hanya dua, yaitu *副詞 (fukushi)*

- なるほど ditemukan sebanyak 12 data,
- dan *形容詞 (keiyoushi)*
- すごい sebanyak 2 data.

Dari analisis data bentuk *Aizuchi* yang telah dilakukan, *Aizuchi* yang sering digunakan yaitu *うん (un)* dan yang paling sedikit digunakan yaitu *Aizuchi あつ (a')*. *Aizuchi うん (un)* dapat mendominasi dari data lain yang muncul, karena *Aizuchi* tersebut apabila dilihat dari percakapan dalam *podcast* penerapannya sangat mudah diselipkan, dan lawan bicara dengan reflek mengeluarkan *Aizuchi* tersebut pada saat ia mendengarkan maksud pembicara. Sedangkan *Aizuchi あつ (a')* sebagai minoritas karena tidak bisa digunakan untuk merespon percakapan, kecuali percakapan tersebut membuat lawan bicara mengeluarkan ekspresi yang tidak biasa, seperti kaget, sedih, dan sebagainya.

Tabel 2: Data Fungsi *Aizuchi*.

Fungsi <i>Aizuchi</i>	Jumlah
聞いているという信号 (<i>kiiteiru to iu shingou</i>)	393
理解しているという信号 (<i>rikai shiteiru to iu shingou</i>)	38
同意の信号 (<i>doui no shingo</i>)	62
完成の表出 (<i>kansei no hyoushutsu</i>)	6
Total	499

Setelah dilakukan analisis data fungsi *Aizuchi* dari 5 fungsi yang ada, hanya terdapat 4 fungsi yang digunakan. Fungsi yang tidak digunakan adalah 完成の表出 (*kansei no hyoushutsu*), yang berarti sebuah tidak adanya kesamaan pendapat antara si pembicara dengan lawan bicara, atau bisa disebut dengan pertentangan. Di dalam *podcast* tersebut tidak ada ucapan yang menunjukkan perbedaan pendapat ataupun pertentangan, karena jalan cerita dari *podcast* tersebut saling bercerita, saling merespon dan mendengarkan cerita satu sama lain dengan baik, sehingga bentuk *Aizuchi* yang muncul hanya yang berkaitan dengan alur cerita tersebut.

Keempat dari lima fungsi tersebut yaitu sebagai berikut:

- 聞いているという信号 (*kiiteiru to iu shingou*) ditemukan sebanyak 393 data
- 理解しているという信号 (*rikai shiteiru to iu shingou*) ditemukan sebanyak 38 data
- 同意の信号 (*doui no shingo*) ditemukan sebanyak 62 data
- 完成の表出 (*kansei no hyoushutsu*) ditemukan sebanyak 6 data

Berdasarkan data di atas, masing-masing fungsi mempunyai *Aizuchi* di dalamnya. Fungsi 聞いているという信号 (*kiiteiru to iu shingou*) terdiri dari はい (*hai*), うん (*un*), そう (*sou*), yang mana memiliki kegunaan untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh lawan bicara, sehingga *Aizuchi* tersebut yang digunakan. Kemudian fungsi 理解しているという信号 (*rikai shiteiru shingou*) terdiri dari *Aizuchi* なるほど (*naruhodo*), dan ああ (*aa*), digunakan pada saat mengerti pembicaraan yang disampaikan lawan bicara, bisa diikuti oleh percakapan setelah *Aizuchi*, ataupun tidak. Fungsi selanjutnya yaitu 同意の信号 (*doui no shingo*) terdiri dari *Aizuchi* そうね (*soune*), dan ええ (*ee*), digunakan untuk ungkapan setuju terhadap pembicaraan yang disampaikan. Dan yang terakhir fungsi 完成の表出 (*kansei no hyoushutsu*) terdiri dari *Aizuchi* すごい (*sugoi*), dan あっ (*a'*), digunakan apabila merasa kaget, senang, ataupun sedih.

Dapat disimpulkan bahwa *Aizuchi* yang paling banyak digunakan berdasarkan fungsinya adalah 聞いているという信号 (*kiiteiru to iu shingou*) dengan jumlah sebanyak 393 data. Sedangkan *Aizuchi* yang paling sedikit keluar menurut fungsinya yaitu 完成の表出 (*kansei no hyoushutsu*) dengan jumlah 6 data yang ditemukan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis *Aizuchi* yang telah dilakukan terdapat dua fokus penelitian, yakni pada bentuk dan juga fungsinya yaitu *Aizuchi* yang paling banyak muncul adalah うん (*un*) sebanyak 308 data, dan yang paling sedikit muncul yaitu *Aizuchi* すごい (*sugoi*) sedikitnya 2 data. Sedangkan fungsi dari *Aizuchi* sendiri dibagi menjadi lima, akan tetapi satu dari kelima fungsi tersebut tidak terdapat dalam *podcast* “Amerika ni *Watatemimashita*” karya Sueko dan Mama.

Kemudian fungsi yang sering muncul pada *podcast* tersebut yaitu fungsi 聞いているという信号 (*kiiteiru to iu shingou*) sebanyak 393 data, dimana lawan bicara sering merespon そう (*sou*), はい (*hai*), うん (*un*), yang mana bentuk tersebut mudah untuk diselipkan pada saat berlangsungnya pembicaraan, dengan maksud lawan bicara mendengarkan hal yang disampaikan oleh pembicara. Dan yang paling sedikit keluar yaitu 完成の表出 (*kansei no hyoushutsu*) dengan jumlah 6 data, yang mana lawan bicara tidak selalu menggunakan fungsi tersebut, kecuali pada saat dia merasa kaget, senang, ataupun sedih.

Setelah dilakukannya penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa *Aizuchi* merupakan respon yang disampaikan lawan bicara, pada saat berlangsungnya pembicaraan, sebagai wujud penghargaan juga pemahaman terhadap apa yang telah disampaikan oleh pembicara. Berbeda *Aizuchi* bisa jadi memiliki fungsi yang sama, karena di dalam bahasa Jepang untuk penyebutan suatu maksud tertentu, tidak hanya ada satu, melainkan terdapat kata samaan atau yang biasa disebut dengan sinonim. Kata seperti itulah yang bisa menjadikan *Aizuchi* berbeda jenis akan tetapi memiliki fungsi yang sama, seperti そう (*sou*), うん (*un*), はい (*hai*) yang memiliki makna “iya”. Pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang, dan mengetahui penerapan mengenai *Aizuchi* dengan tepat dan benar, yang mana nantinya dapat digunakan untuk berkomunikasi langsung dengan orang Jepang.

SARAN

Karena dalam penelitian ini masih terbatas mengenai *Aizuchi* yang telah ada. Maka dari itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat memunculkan inovasi baru, terutama bentuk dari *Aizuchi* tersebut. Yang mana agar *Aizuchi* semakin menyebar luas penggunaannya, penelitian selanjutnya bisa menggunakan tema analisis *Aizuchi Tekina Hyougen* agar pembelajar asing bahasa Jepang dapat mengenal lebih

luas mengenai *Aizuchi*, serta dapat menerapkan sesuai fungsinya dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Khotimah, Ari Khusnul. 2019. *Analisis Penggunaan Aizuchi Oleh Penutur Asing Bahasa Jepang dalam Video Youtube Mengenai Homestay di Jepang Episode 1-3*. (<https://ejournal.unesa.ac.id>) diakses pada 2 April 2022

Maynard, Senko K. 1995. *An Introduction to Japanese Grammar and Communication Strategies*. Tokyo: Japan

(Brown, A., & Vol. 10 number 2 Juni 2021 Page 111 Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah Green, T. D, 2007)

Rahayu, Meta Gesti. 2015. *Analisis Penggunaan Aizuchi Mahasiswa Bahasa Jepang dalam Komunikasi Berbahasa Jepang*. (<http://lib.unnes.ac.id>) diakses pada 2 April 2022

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV

Tsujimoto, Takuya. 2007. “あいづちの男女差に関する一考察—トーク番組における司会者のあいづちを通して.” *Japanese Language Culture Study* Volume 10:35-42. [http://opac.ryukoku.ac.jp/webopac/KJ00005242545. ?key=GPKXQX](http://opac.ryukoku.ac.jp/webopac/KJ00005242545.?key=GPKXQX)

Otsuka Yoko. 2005. テレビインタビュー—番組におけるあいづち的表現—ポライトネセの観点から. *The annals of Gifu Shotoku Gakuen University. Faculty of Foreign Languages* 44, 55-69, 2005 tersedia <http://ci.nii.ac.jp/naid/110001132509>.

Gusruh, Ernayati, Didik Nurhadi, Roni. 2022. Pemerolehan Morfologi Bahasa Jepang pada Anak Hasil Pernikahan Lintas Negara. *Journal of Japanese Language Education and Linguistic*. Unesa.